

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni adalah suatu bentuk ekspresi manusia yang memiliki sifat abadi, individual, kreatif dan emosional. Seni merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh manusia, melalui media yang beragam. Seperti yang kita ketahui bahwa seni sudah menjadi naluri bagi manusia, karena pada prinsipnya manusia menggemari atau menghibur dengan sesuatu yang indah, nyaman untuk didengar dan terasa terhibur sehingga muncul pandangan seni sebagai alat yang tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia.

Seni musik merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan media bunyi sebagai alat untuk mengungkapkan ekspresi bahagia. Ekspresi musikalitas manusia di muka bumi ini tidaklah seragam. Perbedaan budaya, kondisi sosial, dan kondisi geografisnya akan membentuk seni musik yang berbeda. Maka tak heran, keragaman diwariskan secara turun-temurun yang berkaitan dengan keadaan sosial masyarakat sehari-hari pada suatu daerah.

Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beragam alat musik tradisional dengan berbagai macam pola iringan irama. Salah satu contoh daerah di Nusa Tenggara Timur yang memiliki keragaman musik tradisional adalah Kabupaten Sikka. Alat-alat musik

tradisional yang terdapat di daerah sikka yakni *Teren Bas*, *gong waning*, *letor*, *klekor*, *ukulele*, *suling*, *tambur*, dan lain-lain.

*Teren Bas* merupakan salah satu alat musik tradisional sikka yang dimainkan dengan digabungkan alat musik tradisional sikka lainnya sebagai hiburan dan pertunjukan musik tradisional. *Teren Bas* merupakan salah satu alat musik yang menghasilkan bunyi Bas yang dimainkan dengan cara dipukul. *Teren Bas* adalah alat musik berdawai yang dikelompokkan sebagai alat musik ritmis dimana alat musik ini berfungsi untuk memainkan nada-nada rendah (Bas). Alat musik ini memiliki satu senar yang dikaitkan pada *body* dan *neck*. *Teren Bas* dimainkan menggunakan dua stik/ dua kayu yang fungsinya sebagai alat untuk memukul tali dan untuk menyangga tali sehingga hasil bunyi yang dikeluarkan akan menjadi bunyi yang terdengar seperti suara bas.

Di samping itu pembuatan alat musik *Teren Bas* mulai berkurang disebabkan oleh kurangnya antusias anak-anak jaman sekarang dalam mempelajari cara pembuatan sampai cara memainkan alat musik tersebut. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "*Kajian Organologi Teren Bas sebagai Upaya Pelestarian Alat Musik Tradisional Kabupaten Sikka*".

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya untuk melestarikan kembali alat musik *Teren Bas*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai upaya pelestarian alat musik *Teran Bas* dan untuk mengetahui organologi alat musik *Teran Bas*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian dari tujuan penelitian di atas maka manfaat yang diharapkan dari peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang alat musik tradisional Kabupaten Sikka yaitu *Teran Bas*.
2. Menjadi referensi dalam memperluas wawasan mahasiswa, masyarakat sekarang dalam melestarikan kembali alat musik tradisional.
3. Menjadi sumber informasi tentang pembuatan alat musik *Teran Bas*.